

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka kesimpulan yang disimpulkan yang diambil dalam penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan patroli siswa di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, himbauan atau arahan agar siswa tidak melupakan hal yang menjadi kewajiban mereka; memberi motivasi disetiap saat agar siswa termotivasi untuk merubah dirinya sendiri menjadi lebih baik; teguran yang selalu dilakukan ketua umum ataupun sesama anggota yang melakukan pelanggaran; saran pada anggota agar menjadi lebih baik dri sebelumnya; nasehat yang sering dilakukan pada anggota yang terjadi kesalahan dalam lingkungan sekolah, dan memberi nasehat juga untuk anggota jika tidak dilingkungan sekolah; memberi hukuman atau sanksi pada anggota PKS jika melanggar aturan seperti (Seri) atau Push Up; dan melatih sesama anggota untuk datang tepat waktu, seperti saat melakukan kegiatan latihan ditetapkan hari dan jam latihannya. Kemudian, faktor-faktor yang ada dalam penanaman karakter disiplin siswa melalui kegiatan patroli siswa di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang antara lain: Faktor penghambat, yang diantaranya adalah: rendahnya tingkat kesadaran disiplin siswa, kurangnya kerjasama guru dan siswa, tata tertib hanya dianggap bacaan semata, pergaulan yang kurang baik, penyalahgunaan alat komunikasi (handphone), dan kesulitan membina siswa yang telah memiliki karakter disiplin yang rendah (pemalas). Selain penghambat tentunya ada faktor pendukung, antara lain: motivasi

yang terus diberikan, memiliki tepan atau anggota-anggota yang menyenangkan, kakak-kakak tingkat yang menyenangkan, adanya kemauan untuk maju pada didi sendiri, berbagai cara pendekatan yang dilakukan guru ke siswa, kesadaran yang dimiliki guru dalam beban tanggung jawabnya pada siswa agar menjadi disiplin, atauran yang dibuat untuk mewajibkan siswa mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan lain sebagainya.

Tidak hanya sampai pada cara penanaman dan faktor-faktor saja, namun ada juga upaya yang dilakukan sekolah, karena mendisiplinkan siswa, yang namanya sekolah pasti akan ikut andil, karena tanpa adanya lembaga sekolah tidak akan ada juga yang namanya ekstrakurikuler. Sehingga upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi beberapa masalah / penghambat-penghambat yang telah ada, yakni: Dengan pembiasaan, dimana siswa dibiasakan untuk mentaati tata tertib, agar menjadi siswa yang jauh lebih disiplin dari sebelumnya; Dengan contoh dan teladan, bukan hanya guru, kepala sekolah, orangtua, staf-staf yang ada di sekolah harus memberikan contoh dan teladan yang baik, melalui diri sendiri menjadi contoh tersebut adalah awal yang bagus untuk menjadi salah satu upaya yang dilakukan; Dengan penjelasan, dengan adanya pemberian penjelasan pada siswa mengetahui apa fungsi dari peraturan-peraturan yang dibuat; Dengan pengawasan, hal tersebut dilakukan agar berfungsi untuk mencegah atau mengurangi segala tindakan siswa yang melakukan pelanggaran; Dengan himbauan dan teguran, adanya sebuah himbauan atau teguran dapat membuat siswa mengingat akan peraturan yang ada dan akan berusaha mentaati

peraturan tersebut; Dengan hukuman dan sanksi, seperti pengambilan sampah, membersihkan toilet ataupun pemanggilan orangtua, dapat membuat siswa tidak mengulangi kesalahan mereka.

Kegiatan pelatihan yang sering dilakukan PKS di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang yaitu latihan-latihan, saling koordinir dengan sesama, mencari dan diskusi materi-materi PKS bersama, berlatih menggunakan peluit, 12 gerakan peraturan lalu lintas, mengatur lalu lintas disekitar sekolah setiap pagi (sesuai jadwal piket), senam lalu lintas, belajar tentang rambu-rambu lalu lintas, dan menjaga sekolah apabila terjadi perkelahian yang terjadi dalam sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) memiliki peran penting dalam pendidikan, yaitu mempunyai peran dalam memperdayakan siswa atau peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang ada di masyarakat, karena kegiatan ini berperan pada siswa untuk terlibat langsung dalam menegakkan peraturan-peraturan yang ada dan hidup masyarakat seperti peraturan lalu lintas dan peraturan disekolah.

B. Saran

1. Sekolah

Lebih memfokuskan siswa yang sekiranya kurang disiplin, dan mewajibkan siswa untuk terus mengikuti ekstrakurikuler, agar menjadi sebagai suatu acuan pembelajaran pentingnya penanaman karakter disiplin kepada siswa.

2. Guru

Guru harus lebih meningkatkan kerjasamanya sesama guru dan selalu menanamkan pada diri sendiri untuk menjadi contoh teladan pada siswam agar siswa mencontoh guru yang berdisiplin tinggi, dan diharapkan guru bisa memberi pembelajaran yang mengenai pembangunan karakter disiplin pada siswa (selalu memotivasi).

3. Siswa

Untuk tidak memandang peraturan hanya sebatas tulisan yang tidak ada gunanya, agar tercapainya suatu tujuan atau untuk dirinya sendiri memiliki kedisiplinan.

4. Instansi

Untuk isntansi, agar dapat lebih menekankan karakter disiplin kepada mahasiswa khususnya UIN Raden Fatah Palembang Prodi PAI sehingga kedisiplinan dapat lebih berkembang dan mengetahui bahwa karakter displin sangat penting dalam proses pembelajaran.